BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Semakin banyak data mengenai suatu transaksi yang dicatat dalam suatu jurnal akuntansi, semakin banyak pula informasi yang dapat digali dari data-data tersebut. Data yang banyak dan komprehensif memerlukan perlakuan khusus agar mudah diolah dan dikelola. Untuk mengakomodasi hal tersebut, penerapan model dimensional untuk basis data akuntansi merupakan salah satu solusi yang tepat guna.
2. Penerapan model dimensional untuk basis data akuntansi pada dasarnya layak untuk dikembangkan menjadi aplikasi akuntansi yang operasional dengan nilai tambah utama adalah fleksibilitas dalam pembuatan laporan. Pembuatan prototip aplikasi akuntansi dengan model dimensional telah dilakukan dengan studi kasus PT. BS dan mendapatkan sambutan yang sangat baik dari para praktisi akuntansinya.
3. Model dimensional merupakan alternatif praktis dan tepat guna pada pengelolaan basis data, khususnya pada basis data akuntansi.

5.2 Saran

1. Untuk dapat meningkatkan unjuk kerja aplikasi, pada pengembangan selanjutnya sebaiknya prototip aplikasi akuntansi menggunakan perangkat lunak basis data yang lebih handal, agar dapat mengelola data dengan jumlah yang besar.
2. Penerapan model dimensional akan lebih optimal apabila memiliki modul pembuat laporan (*report generator*) yang mudah digunakan (*user friendly*) sehingga pengguna dapat dengan mudah membuat laporan sesuai dengan kebutuhannya, untuk itu pengembangan selanjutnya dari prototip aplikasi akuntansi dengan model dimensional ini sebaiknya adalah pembuatan modul pembuat laporan.
3. Untuk mendapatkan laporan yang terkini (*up to date*), setiap transaksi harus dibukukan pada hari yang sama. Dalam kasus PT. BS disarankan untuk

melakukan integrasi antara aplikasi akuntansi dengan aplikasi perantara perdagangan saham (*broker*age) untuk meningkatkan efisiensi terutama jika melihat jumlah staff akuntansi yang ada.

4. Model dimensional sebaiknya juga dicoba untuk aplikasi akuntansi di perusahaan-perusahaan yang berbeda jenis usahanya dari PT. BS. Uji coba juga dapat dilakukan untuk proses lain selain akuntansi.